

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PERANAN KI HADJAR DEWANTARA DALAM MEMAJUKAN PENDIDIKAN PRIBUMI TAHUN 1922-1930

Oleh : Felisitas Berni Ora

NIM : 051314019

Penelitian yang berjudul: "*Peranan Ki Hadjar Dewantara Dalam Memajukan Pendidikan Pribumi Tahun 1922-1930*", bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok, yaitu : 1) Faktor-faktor yang mendorong Ki Hadjar Dewantara ingin memajukan pendidikan pribumi. 2) Upaya-upaya yang dilakukan Ki Hadjar Dewantara dalam memajukan pendidikan pribumi tahun 1922-1930. 3) Dampak usaha Ki Hadjar Dewantara dalam memajukan pendidikan pribumi.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Model penulisan yang digunakan adalah deskriptif analitis. Sedangkan penelitian ini menggunakan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Faktor-faktor yang mendorong Ki Hadjar Dewantara ingin memajukan pendidikan pribumi di antaranya faktor politik yaitu pemerintahan Hindia Belanda dikuasai oleh pemerintah kolonial Belanda dan kaum ningrat, faktor ekonomi yaitu adanya sistem tanam paksa yang menjadikan kehidupan rakyat menderita, faktor sosial yaitu adanya jurang pemisah antara pihak yang berkuasa dan yang dikuasai sehingga dalam mengenyam pendidikan hanya dinikmati oleh kaum elit dan priyayi. (2) Upaya-upaya yang dilakukan Ki Hadjar Dewantara dalam memajukan pendidikan pribumi tahun 1922-1930 yaitu dengan mendirikan Perguruan Taman Siswa yang pendidikannya didasarkan pada kepribadian bangsa Indonesia. (3) Dampak usaha Ki Hadjar Dewantara dalam memajukan pendidikan pribumi membawa kemajuan bagi rakyat Indonesia di mana dalam bidang politik, Perguruan ini sebagai tempat mendidik generasi muda yang mempunyai jiwa nasionalis dan kelak akan berjuang untuk memerdekakan bangsanya. Dalam bidang ekonomi, Taman Siswa menghasilkan anak didik yang dapat mandiri dan berkarya nyata dalam masyarakat sehingga dapat mengurangi pengangguran dan taraf kehidupan ekonomi menjadi terangkat. Dalam bidang sosial, keberhasilan Ki Hadjar Dewantara dalam mendirikan Taman Siswa membuktikan kepada masyarakat bahwa pribumi dengan daya dan upayanya sendiri, kemampuan otak dan tenaga sendiri ternyata mampu berkarya nyata untuk kemajuan bangsanya. Dalam bidang kesenian dan kebudayaan, pendidikan di Taman Siswa pada dasarnya berasal dari kesenian dan kebudayaan Indonesia. Bidang pendidikan, usaha Ki Hadjar Dewantara telah membawa pengaruh terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia di mana sekolah-sekolah Taman Siswa tersebar di berbagai daerah baik di pulau Jawa maupun di luar pulau Jawa. Selain itu, adagium *Tut Wuri Handayani* menjadi semboyan resmi pendidikan di Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE ROLE OF KI HADJAR DEWANTARA IN IMPROVING NATIVES EDUCATION IN 1922-1930

The study which is tittled: "The Role of Ki Hadjar Dewantara in Improving Natives Education in 1922-1930" aims to describe and analyse the three main problems such as: 1) the factors that support Ki Hadjar Dewantara in improving natives education. 2) the efforts which had been done by Ki Hadjar Dewantara in improving natives education in 1922-1930. 3) the impacts of Ki Hadjar Dewantara's effort to improve natives education.

This study uses history method which includes: heuristics, verification, interpretation and historiography. It uses the descriptive analytic method for the writing. While for the study itself, the library research method is applied.

The result of the study showes that (1) the factors that support Ki Hadjar Dewantara in supporting natives education are political, economical, and social factor. Political factor is when Dutch Indies government was powered by Dutch colony government and noblemen. The economical factor is the existence of forced planting system which suffered people. The social factor is the existence of separating creavasse among majority and minority so that the education was only enjoyed by noblemen. (2) the efforts which had been done by Ki Hadjar Dewantara in improving natives education in 1922-1930 are the founding of Taman Siswa School which education based on Indonesian people personality. (3) the impacts of Ki Hadjar Dewantara's efforts in improving natives education bring the development for Indonesian people in political area. In the political area Taman Siswa School is the place to educate young people which have nationality spirit and later will fight to free their country. In Economical aspect Taman Siswa School educates students who are independent and can do the real work in the society. Therefore, they could reduce unemployment and their economical life standard raise. In the society, success of Ki Hadjar Dewantara in founding Taman Siswa School proves that in fact a native with his or her own ability, effort, brain's competence, and his or her own energy can do the real work for his or her country's development. In the arts and the cultural area basically the education of Taman Siswa School based on Indonesian arts and cultural. In education area, the effort of Ki Hadjar Dewantara has impact for the development of education in Indonesia wherever Taman Siswa School has been spread out all over the Java island and outside Java island. Moreover, the proverb of *From the back to give support* becomes official slogan of Indonesian education.